

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Amelia Putri¹, Hamida Sari Siregar^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: amellputri472@gmail.com¹, hamidasarisiregar@gmail.com^{2*}

Abstract: *This study was conducted to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) in Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was taken using purposive sampling, resulting in 36 observations. Using multiple linear regression, classical assumption testing, simultaneous testing (F-test), and partial testing (t-test). The results of this study indicate that the Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Current Ratio (CR) simultaneously have no effect on Return on Assets (ROA), with a calculated F value < F-table ($1.907 < 2.90$). The partial test results show that the DER, DAR, and CR variables do not affect ROA, as the DER significance value is $0.052 > 0.05$ and the calculated t value (2.016) < t-table (2.03452). The DAR variable has a partial significance value of $0.068 > 0.05$, with a calculated t value of $-1.892 < -t\text{-table}$ (-2.03452). The CR variable has a partial significance of $0.591 > 0.05$, with a calculated t-value (-0.543) < t-table (-2.03452). The Adjusted R-Square value, or coefficient of determination, is 0.072. This means that 7.2% of the variation or change in Return on Assets is explained by variations in the Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Current Ratio, while 92.8% is influenced by other variables outside the research model.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, and Return on Assets*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil dengan menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 36 pengamatan sebagai sampel. Dan menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) diperoleh nilai Fhitung < Ftabel ($1,907 < 2,90$). Hasil uji parsial variabel DER, DAR, dan CR tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai signifikan DER sebesar $0,052 > 0,05$ dan thitung ($2,016$) < ttabel ($2,03452$). Variabel DAR secara parsial memiliki signifikan sebesar $0,068 > 0,05$ dengan nilai -thitung ($-1,892$) < -ttabel ($-2,03452$). Variabel CR secara parsial memiliki signifikan sebesar $0,591 > 0,05$ dengan nilai -thitung ($-0,543$) < -ttabel ($-2,03452$). Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,072. Hal ini berarti 7,2% variasi atau perubahan dalam Return On Asset dijelaskan oleh variasi Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Current Ratio 92,8 % dipengaruhi oleh variabel variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Return On Asset

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki peran strategis dalam menyalurkan dana investasi serta membantu perusahaan dalam memperoleh tambahan modal. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai indikator utama kinerja pasar modal nasional. Selain itu, BEI juga menjadi pusat kegiatan perdagangan berbagai jenis sekuritas, seperti saham, obligasi, reksa dana, serta beragam instrumen keuangan lainnya.

Perusahaan transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor industri yang memiliki daya tarik tinggi, mengingat layanan yang dihasilkan sangat dibutuhkan dan tidak terpisahkan dari aktivitas ekonomi serta kehidupan masyarakat. Sektor ini memiliki prospek yang menjanjikan dalam beberapa tahun mendatang sehingga terus menjadi pilihan utama bagi investor dalam menanamkan modalnya. Kondisi keuangan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan dana eksternal, baik yang berasal dari kreditur maupun investor, karena perusahaan memerlukan pendanaan yang relatif besar untuk mendukung kegiatan operasionalnya guna memperoleh tingkat laba yang optimal.

Dalam upaya memaksimalkan laba, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, mengingat aset perusahaan mengandung potensi manfaat di masa depan. Manfaat tersebut dapat berupa peningkatan produktivitas yang berujung pada perolehan arus kas atau setara kas. Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan, yang ditunjukkan

melalui laba yang diperoleh dari kegiatan operasional maupun hasil investasi. Untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, dapat dilakukan analisis rasio profitabilitas, khususnya Return On Asset (ROA).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan situs www.idx.co.id pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan pada tabel 3.2 diatas, sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dikali selama 3 tahun pengamatan (2022-2024) yang berarti berjumlah 36 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang

bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel selama periode tahun 2022–2024. Data sekunder yang digunakan meliputi laporan keuangan perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

Dalam penelitian ini, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Persamaan regresi linier berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return On Asset

X1= Debt to Equity Ratio

X2= Debt to Asset Ratio

X3 = Current Ratio

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Debt to Equity Ratio

b2 = Koefisien regresi Debt to Asset Ratio

b3 = Koefisien regresi Current Ratio

e = Term of error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

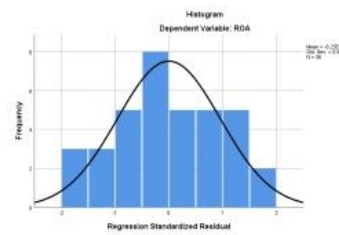
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

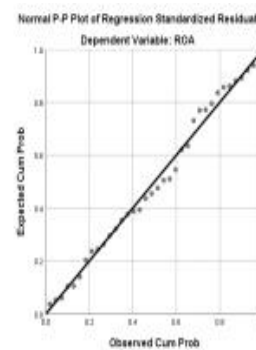
Grafik *Histogram*



Gambar 1 Grafik *Histogram*

Dari gambar diatas terlihat bahwa grafik histogram membentuk lonceng tidak miring kekiri dan kekanan dan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Grafik *P-P Plot*



Gambar 2 Grafik *P-P Plot*

Berdasarkan gambar 4.2 *P-P Plot* regression standardized residuan memperlihatkan bahwa residual penyebaran data sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.71086717
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.073
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,200 >0,05 yang artinya nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

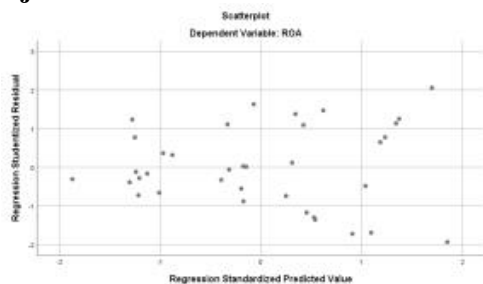
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.490	8.116
	DAR	.546	7.773
	CR	.282	3.551

a. Dependent Variable: ROA

Uji multikolineritas dilihat dari variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (VIF dibawah 10) dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 diatas (0,1), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas VIF=1/toleransi, jika VIF=10 maka toleransi =1/10 = 0,1. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah toleransi.

Berdasarkan hasil pengujian pada hasil Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa 3 variabel bebas seperti DER (0,090), dan DAR (0,056), dan CR (0,282) > dari 0,1. Hasil dari VIF variabel DER (8,116), dan DAR (7,773), dan CR (3,551) < 10 dapat disimpulkan bahwa variabel DER, DAR, dan CR mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (dibawah 10) dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 (diatas 0,1) yang berarti tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pada grafik Scatterplot diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas, karena tidak ada pola yang jelas dan semua titik tersebar disumbu Y diatas dan dibawah 0.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	1.127

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengelolaan menggunakan SPSS yang telah diperoleh diatas maka Durbin Watson berada pada nilai 1,127 dengan $\alpha = 5\%$ jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel (n) sebanyak 12. Sehingga diperoleh dU sebesar 1,6539 dan dL sebesar 1,2953. Hasil diatas tergolong kriteria $dL < d < dU$ ($1,2953 < 1,127 < 1,6539$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kepastian terjadi Autokorelasi atau tidak.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18.574	6.760	
	DER	.102	.051	1.095
	DAR	-.433	.229	-1.299
	CR	-.005	.010	-.166

a. Dependent Variable: ROA

$Y = 18,574 + 0,102X_1 - 0,433X_2 - 0,005X_3$

Berdasarkan regresi linier diatas, maka dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 18,574 menunjukkan bahwa jika Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Current Ratio (X3), bernilai (0) maka nilai Return On Asset (Y) sebesar 18,574.
2. Nilai Koefisien variabel untuk Debt to Equity Ratio (X1) sebesar 0,102, apabila nilai Debt to Equity Ratio turun satu satuan maka akan

- meningkatkan nilai Return On Asset sebesar 0,102.
3. Nilai Koefisien variabel untuk Debt to Asset Ratio (X2) sebesar -0,433, apabila nilai Debt to Asset Ratio turun satu satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset sebesar -0,433.
 4. Nilai Koefisien variabel untuk Current Ratio (X3) sebesar -0,005, apabila nilai Current Ratio turun satu satuan maka akan meningkatkan nilai Return On Asset sebesar -0,005.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a		t	Sig.
1	(Constant)	2.748	.010
	DER	2.016	.052
	DAR	-1.892	.068
	CR	-.543	.591

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data diatas maka secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari DER (X1), DAR (X2), dan CR (X3) terhadap ROA (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap Debt to Equity Ratio (DER)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai sigsnifikan sebesar $0,052 > 0,05$ dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($2,016 < 2,03452$) sehingga demikian H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini berarti Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
2. Pengujian terhadap Debt to Asset Ratio (DAR)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Debt to Asset Ratio (DAR) mempunyai sigsnifikan sebesar $0,068 > 0,05$ dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($-1,892 < 2,03452$) sehingga demikian H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini berarti Debt to Asset Ratio (DAR)

- secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).
3. Pengujian terhadap Current Ratio (CR)

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Current Ratio (CR) mempunyai sigsnifikan sebesar $0,591 > 0,05$ dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($-0,543 < 2,03452$) sehingga demikian H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini berarti Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a			
Model	F	Sig.	
1	Regression	1.907	.148 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

Dari hasil uji regresi diatas nilai Ftabel yang diperoleh dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan deferensial (df) = n-k-1 dengan variabel X sebanyak 3 maka didapat $df = 36 - 3 - 1$ maka $df = 32$. Dari hasil uji regresi ini didapat Fhitung sebesar 1,907 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 2,90 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,907 < 2,90$) signifikan sebesar 0,148 ($0,148 > 0,05$), artinya secara simultan Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Current Ratio (X3), tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima H1 ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.389 ^b	.152	.072

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR
b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas nilai koefisien determinasi sebesar 0,072 atau 7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 7,2%

variasi variabel Return on Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR). Sementara itu, sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong rendah, yang terlihat dari nilai Adjusted R Square yang berada di bawah 50%.

Pembahasan

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Pengaruh variabel-variabel independent Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui dengan melakukan uji F dengan menggunakan SPSS. Dari hasil uji regresi ini dapat Fhitung sebesar 1,907 sedangkan Ftabel diketahui sebesar 2,90 dengan Fhitung > Ftabel ($1,907 < 2,90$) signifikan sebesar 0,148 ($0,148 > 0,05$), artinya secara simultan Debt to Equity Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Current Ratio (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima H1 ditolak.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai signifikan sebesar $0,052 > 0,05$ dan nilai thitung ($2,016 <$ ttabel ($2,03452$)). Berdasarkan perbandingan antara ttabel dan thitung dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H2 ditolak.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan modal perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar modal sendiri dijadikan jaminan utang. DER yang rendah menandakan risiko kerugian lebih kecil, namun dapat diikuti dengan tingkat pengembalian yang lebih rendah. Sebaliknya, jika DER meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada dana dari kreditor dibandingkan dengan modal sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Andarinasa & Sari yang menyatakan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa Debt to Asset Ratio (X2) dengan nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$ dengan nilai -thitung ($-1,892 < -$ ttabel ($-2,03452$)). Yang menunjukkan bahwa variabel ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, oleh karena itu H0 diterima H2 ditolak.

Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DAR, semakin besar risiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Peningkatan rasio ini juga dapat berdampak negatif terhadap Return on Assets (ROA).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Amelia Hilda Nur & Oktrima yang menyatakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai signifikan sebesar $-0,591 > 0,05$ dengan nilai thitung ($-0,543 < -$ ttabel ($-2,03452$)). Berdasarkan perbandingan antara thitung < ttabel

dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H2 ditolak.

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan. Nilai Current Ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, nilai yang rendah mencerminkan keterbatasan perusahaan dalam melunasi utang lancar. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia Hilda Nur & Oktrima dan Andarinasari & Sari, yang menyatakan secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah Kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Secara simultan bahwa hasil uji regresi ini menunjukkan bahwa signifikan $0,148 > 0,05$ sedangkan Fhitung sebesar 1,907 dan Ftabel sebesar 2,90 dengan Fhitung < Ftabel sebesar (1,907 < 2,90) dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan DER, DAR, dan CR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial tidak ditemukan variabel yang berpengaruh terhadap Return On Asset. Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,052 > 0,05$ dan nilai thitung (2,016) < ttabel (2,03452). Variabel Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$ dengan nilai -thitung(-1,892) < -ttabel (-2,03452). Current Ratio tidak

berpengaruh terhadap Return On Asset, hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $-0,591 > 0,05$ dengan nilai thitung(-0,543) < -ttabel (-2,03452).

3. Nilai Adjusted R Square nilai koefisien determinasi sebesar 0,072 atau 7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 7,2% variasi variabel Return on Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR). Sementara itu, sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong rendah, yang terlihat dari nilai Adjusted R Square yang berada di bawah 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Ningrum, F (Ed.)). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Fitriana Aning. 2024. Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed.). Bdan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). CV.AZKA PUSTAKA.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). PRENAMEDIA GROUP.
- Machali, I. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. In Q. A. Habib (Ed.), *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Edisi Keti).

- [Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.nber.org/papers/W16019)
- Mapata, Wenno, M., Nuryani, N. N., Prena, G., Trimurti, C., Wahyuni, N., Purnamasari, D., Hermawan, M., Regar, E., Stefhani, Y., Smartaya, Nusa, G., Kartini, E., & Faisal, M. 2024. *Manajemen Keuangan* (Hartini (Ed.)).
- Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar* (Edisi Satu). Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (Ed.); Edisi Kesa). ALFABETA.
- Warae, Y., Hartono, G. P., Saude, Y. K. M., Widiastuti, C. M., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. 2024. *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, S. J. 2024. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. 5, 1180–1190.
- Malinda, E., & Nugroho Dwi Risk. 2024. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022*. 1. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1661>
- Branido, R., & Valianti, R. M. 2021. *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar*. 12(September), 152–166.
- Andarinasa, N., & Sari, W. I. 2025. *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio(Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024*. *SEMJ Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Amelia Hilda Nur, & Oktrima, B. 2024. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2014 2023*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 539–547. <https://doi.org/10.58174/jrm.volume:2.no:3.2025.275.hal:752-763>
- Pratiwi, R. D., Nengsih, T., & Kurniyati, K. 2024. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023 karena produknya sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat , s. Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3). www.idx.co.id